

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pembelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, model pembelajaran, serta evaluasi. Semua unsur-unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA Swasta Parulian 2 Medan terhadap siswa kelas XI IPS terdapat masalah yang dihadapi di dalam kelas yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu masalahnya adalah kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan guru. Hal ini membuat siswa bosan dan menganggap pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang membosankan. Ini diakibatkan karena guru masih

berperan dominan dalam proses pembelajaran tanpa melibatkan siswa di dalamnya.

Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh penulis berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta Parulian 2 Medan terhadap hasil belajar siswa, bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah. Dari 40 siswa tersebut hanya 22 orang yang tuntas mencapai nilai diatas 75, selebihnya siswa tersebut mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 75.

**Tabel 1.1**

**Persentase Ketuntasan Belajar**

<b>Kelas</b>	<b>Tuntas</b>	<b>%</b>	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>%</b>
XI IPS	22	55	18	45

Sumber : Data diperoleh dari dokumen guru

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas XI IPS yang tuntas atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 22 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 18 orang. Sementara berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, dikatakan ketuntasan belajar telah terpenuhi secara keseluruhan jika siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 75$  minimal 70% (Aqib, 2010).

Ketuntasan belajar siswa rendah karena proses pembelajaran yang dilakukan guru hanya pada cara tradisional. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi guru menggunakan metode konvensional, dimana siswa

hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan sedikit sekali peluang bagi siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian suasana belajar menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif, tidak tertantang dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan akhirnya menyebabkan hasil belajar rendah.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Padahal dalam kenyataannya guru yang mengajar di kelas masih menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan dapat memancing aktivitas siswa agar hasil belajar meningkat.

Berdasarkan masalah di atas, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* yang cocok digunakan dalam pelajaran ekonomi. Kolaborasi merupakan perpaduan antara model pembelajaran *Mind Mapping* dan model NHT yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan seluruh siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi, memungkinkan kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi melalui simbol, gambar dan warna.

Sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah suatu pendekatan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut.

Melalui kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* diharapkan dapat mengubah kesan bagi siswa bahwa pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang membosankan. Serta dapat membantu siswa mengemukakan ide-ide kreatif yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu diusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Dengan Menerapkan Kolaborasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka yang akan menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan?

2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan pada materi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together (NHT)* kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan?

### **1.5 Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah maka alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* di kelas XI agar siswa yang kurang aktif tidak akan ketinggalan pelajaran dengan siswa yang aktif.

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar. *Mind mapping* juga dapat dikatakan sebagai teknik mencatat kreatif sehingga lebih mudah daripada pencatatan tradisional. Dengan mencatat, maka siswa lebih mudah menguasai pelajaran ekonomi karena siswa sudah mengetahui inti dari materi pelajaran tersebut. Sedangkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, siswa dituntut belajar kelompok. Siswa dilatih dan dibiasakan berbagi dalam kelompok.

Model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang menarik, dan membangkitkan kepercayaan diri serta keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together* kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan.

### 1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Numbered Heads Together*.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah, khususnya guru bidang studi Ekonomi di SMA Swasta Parulian 2 Medan untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain yang melakukan penelitian yang serupa.

